

**IMPLEMENTASI APLIKASI SI KELUARGA MISKIN DALAM RANGKA  
MENEKAN ANGKA KEMISKINAN DI WILAYAH KECAMATAN  
TENGILIS MEJOYO KOTA SURABAYA**

**Irvan Ali Akbar**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[Irvanalie77@gmail.com](mailto:Irvanalie77@gmail.com)

**Adi Susiantoro**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[adisusiantoro07@gmail.com](mailto:adisusiantoro07@gmail.com)

**ABSTRAK**

Surabaya sebagai kota metropolitan yang termasuk dalam salah satu kota terbesar di Indonesia memiliki jumlah masyarakat yang tidaklah sedikit, diansir dari website resmi pemerintah kota Surabaya pada tahun 2022 mencapai 2,88 juta jiwa hal ini terus mengalami perkembangan hingga saat ini. Sebagai salah satu kota terbesar di Indonesia Surabaya tentunya mempunyai permasalahan kemiskinan yang harus diselesaikan, dan dengan mengatur jumlah begitu banyak penduduk yang terkategori dan hidup dalam garis kemiskinan membutuhkan sebuah sistem dimana sistem tersebut menjadi alat bantu pemerintah guna menuntaskan masalah kemiskinan. Aplikasi SIGAMIS atau yang disebut Sistem Informasi Keluarga Miskin, merupakan salah satu inovasi pemerintah kota Surabaya dalam menjalankan reformasi birokrasi dalam hal E-Government. SIGAMIS merupakan sistem aplikasi yang dibuat oleh pemerintah kota Surabaya dalam menekan angka kemiskinan, aplikasi tersebut berbentuk informasi bagi masyarakat umum, dimana masyarakat bisa melihat status ekonomi mereka dan apakah mereka masuk ke dalam data tersebut sehingga bisa mendapatkan intervensi dari pemerintah baik berupa bantuan, surat keterangan miskin dan lain-lain. Pemerintah berharap dengan adanya aplikasi ini angka kemiskinan di Surabaya dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan dengan kriteria yang ditentukan oleh Survei Sosial Ekonomi Nasional atau SUSENAS.

**Kata Kunci:** *Pelayanan Publik, penanggulangan kemiskinan, efisiensi program, e-government*

**ABSTRACT**

Surabaya as a metropolitan city which is included in one of the largest cities in Indonesia has a number of people that are not small, reported from the official website of the Surabaya city government in 2022 reaching 2.88 million people, this continues to develop to date. As one of the largest cities in Indonesia, Surabaya certainly has poverty problems that must be solved, and by regulating the number of people who are categorized and live in poverty line requires a system where the system becomes a tool for the government to solve the problem of poverty. The SIGAMIS application or so-called Poor Family Information System, is one of the innovations of the Surabaya city government in carrying out bureaucratic reforms in terms of E-Government. SIGAMIS is an application system created by the

Surabaya city government in reducing poverty, the application is in the form of information for the general public, where people can see their economic status and whether they are included in the data so that they can get intervention from the government in the form of assistance, poor certificates and others. The government hopes that with this application, the poverty rate in Surabaya can be reduced or even eliminated by the criteria determined by the National Socioeconomic Survey or SUSENAS

**Keywords:** *Public Service, poverty alleviation, program efficiency, e – government*

## **A. PENDAHULUAN**

Kota Surabaya merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia, dari data pemerintah kota Surabaya tahun 2022, Kota Surabaya memiliki jumlah penduduk sekitar 2,88 juta jiwa dengan perindian laki laki 1,4 juta jiwa, dan perempuan 1,4 juta jiwa, dan di prediksi akan terus bertambah sampai hari ini (BPS Kota Surabaya, 2022). Dalam hal ini banyak sekali permasalahan di kota Surabaya terutama permasalahan kemiskinan, Surabaya pada tahun 2023 di perkirakan memiliki jumlah penduduk yang di bawah garis kemiskinan yakni 136 ribu jiwa sedangkan pada tahun 2022 sebesar 138 ribu jiwa, (BPS Kota Surabaya, 2022). Banyaknya masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan yang di karenakan tidak memiliki pekerjaan akan menyebabkan masyarakat miskin tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Akibatnya, banyak dari masyarakat miskin tidak dapat mengakses pendidikan dan kesehatan dalam kehidupan, banyak sekali anak – anak di bawah umur yang ikut membantu mencari nafkah untuk kebutuhan sehari hari. Tidak hanya itu, hal ini juga dapat meningkatkan tingkat kriminalitas yang ada di suatu kota akibat tidak tercukupinya kebutuhan dasar suatu keluarga. Banyak sekali program yang sudah di berikan pemerintah ke masyarakat, mulai dari pemerintah pusat sampai pemerintah daerah, mulai dari bantuan sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial dan lain lain.

Upaya upaya pemerintah dalam menekan angka kemiskinan di Surabaya belum bisa di katakana efisien mengingat masih banyaknya program yang kurang tepat sasaran dan kurangnya pengawasan terhadap bentuk intervensi yang di berikan kepada masyarakat,

Data kemiskinan merupakan indikator penting dalam pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan, data juga merupakan suatu alat kerja pemerintah dalam pengambilan keputusan dengan di dasari analisa terhadap data yang di dapat, oleh karena itu di dalam pelaksanaan pengumpulan, pengolahan serta pemanfaatan data kemiskinan haruslah sangat di perhatikan, banyak sekali kesalahan dalam memanfaatkan data kemiskinan, mulai dari kurangnya koordinasi antar Satuan Kerja Perangkat Daerah SKPD, tumpang tindihnya program antar SKPD dan lain lain.

Diperlukan adanya suatu aplikasi di mana aplikasi tersebut dapat menjalankan program program yang sudah di laksanakan oleh SKPD di kota Surabaya. Kebutuhan suatu sistem yang berbasis aplikasi teknologi informasi menjadi kebutuhan penting bagi pemerintah guna mendukung berjalannya reformasi birokrasi di Indonesia, di harapkan sistem aplikasi teknologi informasi

ini dapat terintegrasi antar instansi pemerintah dan tidak lagi terjadi hal hal dimana yang menjadi penghambat suatu jalannya program, serta bentuk pemanfaatan data kemiskinan dapat di jalankan dengan tepat sasaran dan program yang di dapat oleh masyarakat dapat mengubah status masyarakat yang awalnya hidup dalam garasi kemiskinan menjadi masyarakat yang sejahtera.

Sistem informasi keluarga miskin (SIGAMIS) merupakan aplikasi berbasis teknologi informasi yang di miliki pemerintah kota Surabaya guna menekan angka kemiskinan yang ada di kota Surabaya, aplikasi ini berbasis web yang dapat di akses oleh SKPD dan masyarakat umum. Setiap SKPD memiliki user yang saling terintegrasi mulai dari Dinas hingga RT, Masyarakat melalui RT dapat mengusulkan apabila terdapat masyarakat yang memang betul tergolong kedalam keluarga miskin, dan pemerintah kota melalui kelurahan hingga dinas sosial akan memverifikasi dengan berbagai kriteria yang sudah di tentukan dan berdasarkan surve yang di laksanakan oleh petugas sehingga sampai dengan di tetapkannya masyarakat tersebut betul betul masuk kedalam keluarga miskin kota Surabaya. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai permasalahan mulai dari penetapan hingga kurangnya pengawasan terhadap penerima manfaat program. Ada berbagai bentuk intervensi yang di berikan pemerintah kepada masyarakat yang termasuk kedalam data keluarga miskin, dalam hal ini ada bantuan sosial berupa uang, dan bahan pokok makanan, pemberdayaan sosial berupa modal usaha, maupun alat bantu dagang yakni rombongan dan lain lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses berjalannya aplikasi SIGAMIS kota Surabaya dan bagaimana cara pemerintah kota Surabaya memanfaatkan data kemiskinan tersebut melalui aplikasi SIGAMIS agar masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan bisa mendapatkan hidup yang layak dan sejahtera.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan untuk jurnal ini adalah metode kualitatif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan secara observasi mengemukakan pendapat bahwa penelitian kualitatif adalah langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan, serta perilaku orang yang diamati. Penelitian ini bertujuan mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan. fakta-fakta dilapangan menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Lokasi penelitian program magang bertempat di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya yang ber alamat di Jl. Prapen Indah I, Kota Surabaya, Jawa Timur

Objek penelitian yakni di wilayah Kecamatan Tenggilis Mejoyo. Kecamatan Tenggilis Mejoyo memiliki 4 Kelurahan di antaranya Kelurahan Tenggilis Mejoyo, Kelurahan Panjangjiwo, Kelurahan Kendangsari, dan Kelurahan Kutisari. Di dalam Mengimplementasikan Aplikasi SIGAMIS setiap kelurahan memiliki user

ingga tingkat RT, dalam penggunaan aplikasi tersebut RT melakukan usulan untuk di verifikasi secara berjenjang hingga dinas sosial dan di tetapkan oleh walikota.

Data yang di lakukan penelitan berasal dari data SIGAMIS kecamatan Tenggilis Mejoyo yang merupakan bagian dari bidang kesejahteraan rakyat, dari data yang di peroleh tersebut kemudian di lakukan surve untuk penelitian.

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Teknik Observasi
- b) Teknik Partisipasi Aktif
- c) Teknik Dokumentasi



Gambar 1. Alur kegiatan praktek kerja lapangan pelayanan pemutakhiran data SIGAMIS

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gambar di bawah merupakan kegiatan penyerahan bantuan rombongan kepada salah satu keluarga miskin yang di gunakan untuk usaha dan membantu perekonomian masyarakat keluarga miskin, dengan demikian masyarakat yang termasuk kedalam data keluarga miskin. Program Dinas Sosial yang berkolaborasi dengan Lembaga Baznas ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang masuk kedalam keluarga miskin untuk dapat meningkatkan penghasilan dan membantu masyarakat untuk mensejahterakan keluarga mereka. Program ini menuntut agar mahasiswa untuk memiliki kemampuan yang relevan dengan pengetahuan mereka yang di pelajari selama perkuliahan di kampus, dan kemudian menerapkan pengetahuan tersebut untuk bersaing dalam dunia kerja setelah lulus.



**Gambar 2. Penyerahan Bantuan Rombong Ke Masyarakat yang terkategori ke dalam data GAMIS**

Penyelenggaraan pemutakhiran data Keluarga Miskin merupakan suatu tahapan dimana proses pemutakhiran data ini dilakukan setiap bulan untuk mengetahui bagaimana perkembangan masyarakat yang sudah mendapatkan intervensi dari pemerintah kota Surabaya, data kemiskinan memang sudah seharusnya bergerak dan dinamis oleh dalam hal ini apakah pelaksanaan program pemerintah kota Surabaya sudah berjalan dengan efektif dan efisien, namun dalam pelaksanaan pemutakhiran data gamis tersebut masih sering mengalami beberapa permasalahan yang harus di selesaikan. Berikut Adapun sifat permasalahan dalam pemutakhiran data keluarga miskin di tempat magang kantor Kecamatan Tenggilis Mejoyo dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemantauan terhadap masyarakat yang mendapatkan intervensi bantuan berupa alat kerja usaha, sehingga hal ini akan menimbulkan keputusan subyektif tentang perkembangan ekonomi masyarakat keluarga miskin
2. Kurangnya pendampingan terhadap RT dan RW dalam pelaksanaan Muskel, sehingga masih ada beberapa RT dan RW yang kurang mengetahui proses Muskel yang dilakukan.

Kegiatan magang yang dilakukan selama 30 hari terhitung mulai tanggal 13 Maret 2024 sampai dengan 26 April 2024. Di hari senin sampai dengan jumat dimulai pukul 07.30 – 16.00 di dalam kegiatan praktek kerja magang di tempatkan di kantor Kecamatan Tenggilis Mejoyo yang beralamatkan di jalan Prapen Indah I. Pada saat melakukan pemutakhiran data kelurahan membawa berkas muskel yang sudah di tanda tangani oleh RT dan RW sesuai dengan hasil yang sudah dilakukan baik perubahan data maupun tidak, hasil dari pada muskel tersebut kemudian di upload dan di serahkan ke dinas sosial kota Surabaya untuk di lakukan penetapan data Gamis Kota Surabaya hal ini sesuai dengan peraturan walikota nomor 117 tahun 2022 tentang pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan data keluarga miskin.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan hasil dari kegiatan magang yang dilaksanakan di kantor kecamatan tenggilis mejoyo merupakan hal penting bagi mahasiswa dalam menganalisis program pemerintah, hal ini bertujuan agar mahasiswa tau bagaimana upaya pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan di wilayah kota. Adanya aplikasi GAMIS dalam pengolahan serta pemanfaatan data keluarga miskin di kota Surabaya sangatlah membantu pemerintah dalam menekan angka kemiskinan,

dalam hal ini ada dasar yang di lakukan pemerintah dalam mengambil suatu kebijakan dalam menanggulangi kemiskinan. Aplikasi SIGAMIS dapat memberikan ruang transparan bagi masyarakat sehingga keberadaan masyarakat yang hidup dalam garis kemiskinan dapat terdeteksi pemerintah melalui usulan yang di laksanakan di setiap RT dan melalui proses yang berjenjang hingga dinas sosial dan di lakukan penetapan. Sehingga keluarga miskin tersebut segera mendapatkan bentuk bantuan yang di harapkan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun hal tersebut sudah berjalan sesuai dengan harapan namun dalam pelaksanaan masih terdapat kendala yang harus terus di perbaiki dan di evaluasi, penulis mencoba memberikan saran atas dasar observasi yang di lakukan selama proses magang berlangsung. Berdasarkan tinjauan aturan yang di keluarkan pemerintah kota Surabaya masih terdapat kekurangan variabel dalam menetapkan keluarga miskin, sehingga masih terdapat kebingungan para stake holder dalam hal ini RT dan RW dalam melaksanakan pengusulan keluarga miskin.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fajarianto, Otto, and Yeyen Wahyuni. "Rancangan Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin Desa Klebet Kec. Kemiri." *Jurnal Sisfotek Global* 6.2 (2016).
- Saputra, Ade, Dwi Kartini, and Oni Soesanto. "Rancang bangun sistem pendukung keputusan penentuan keluarga miskin." *KLIK-KUMPULAN JURNAL ILMU KOMPUTER* 2.1 (2016): 84-95.
- Peraturan walikota Surabaya nomor 177 tahun 2022 tentang pengumpulan, pengolahan dan pemanfaatan data keluarga miskin.